

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**PADA MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKA**  
**SURABAYA**



**SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKA SURABAYA**  
**TAHUN 2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) .....	1
1.2 FUNGSI RIP .....	1
1.3 LANDASAN HUKUM RIP .....	1
1.4 RIP STK WILWATIKTA SURABAYA .....	2
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA .....	3
2.1 VISI .....	3
2.2 MISI .....	3
2.3 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL .....	3
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA (JANGKA 5 TAHUN)	
3.1 TUJUAN .....	9
3.2 SASARAN PELAKSANAAN .....	9
3.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN UNIT KERJA .....	9
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA .....	10
BAB V PENUTUP .....	11

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa Renstra Penelitian atau Rencana Induk Penelitian (RIP) Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya telah selesai proses penyusunannya. RIP ini merujuk pada Rencana Induk Pengembangan dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya yang telah disusun oleh Pembantu Ketua I Bidang Akademik pada periode tahun 2004-2013. Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya, menyadari bahwa di dalam penyusunan RIP ini terdapat banyak kekurangan. Kiranya sumbang saran demi kesempurnaan RIP dari LPPM STK Wilwatikta Surabaya sangat diharapkan. Selanjutnya kami berharap RIP ini dapat diaplikasikan dengan baik dalam pengembangan program-program penelitian di LPPM STK Wilwatikta Surabaya.

Salam Budaya

Tim Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya merupakan Rencana pengembangan penelitian Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta pada jangka waktu tertentu. Rencana Induk Penelitian disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta factor lingkungan eksternal. Alur pikir perumusan Rencana Pengembangan Penelitian Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya tahun 2010-2030 didasarkan pada kondisi pemikiran yang tertuang dalam:

- a. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
- b. Analisis SWOT dengan melakukan instropeksi diri melalui:
  - 2.1 Analisis lingkungan eksternal
  - 2.2 Evaluasi Diri
  - 2.3 Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
  - 2.4 Akreditasi BAN PT
- c. Posisi STK Wilwatikta Surabaya saat ini
- d. Perumusan jangka panjang STK Wilwatikta Surabaya
- e. Program Kerja Lima Tahun
- f. Sasaran Kerja Lima Tahun

### **1.2 FUNGSI RIP**

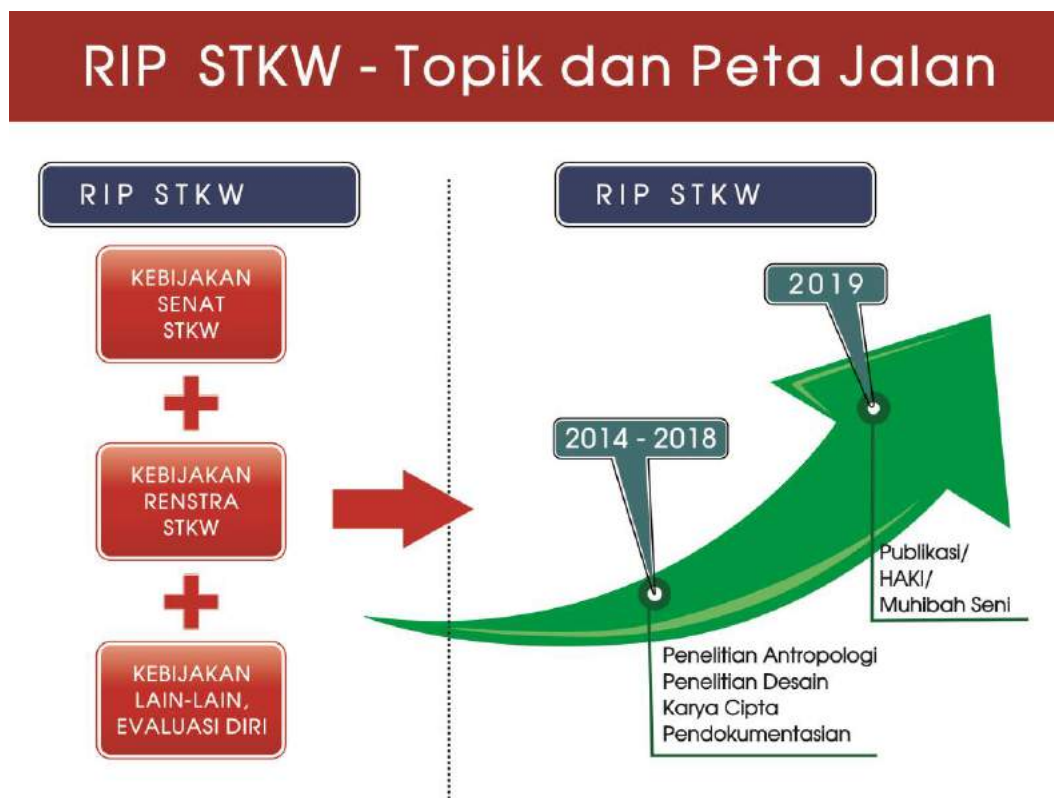
Rencana Induk Penelitian Institusi (RIP) merupakan ketetapan kebijakan bidang penelitian dalam jangka tertentu. RIP menjadi acuan pengembangan program-program penelitian di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM).

### 1.3 LANDASAN HUKUM RIP

Rencana penyusunan Induk Penelitian Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta, didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang-undangan yang terdiri atas:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Mendikbud Nasional No. 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
- e. STATUTA Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
- f. RENSTRA STK Wilwatikta Surabaya

### 1.4 RIP STK WILWATIKTA SURABAYA – TOPIK DAN PETA JALAN



## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

2.1 VISI LPPM : Menjadi pusat informasi pertumbuhan dan pengembangan seni budaya di Jawa Timur melalui bidang penelitian

2.2 MISI LPPM :

- Melaksanakan penelitian yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan seni budaya di Jawa Timur
- Mendokumentasikan hasil-hasil penelitian
- Memfasilitasi penerbitan hasil-hasil penelitian dosen STKW Surabaya dalam jurnal ilmiah nasional, dan internasional
- Menerbitkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk buku referensi dan atau buku teks, HAKI

2.3 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Dasar pengembangan program adalah evaluasi terhadap kondisi yang telah ataupun sedang dilaksanakan, yang terjadi di dalam maupun di luar kampus. Hasil evaluasi tersebut merupakan landasan fundamental untuk menentukan tonggak-tonggak pengembangan. Evaluasi dilakukan setelah melaksanakan analisis terhadap kondisi internal kampus dan lingkungan eksternal yang terus bergerak dan berkembang cepat. Model analisis yang digunakan adalah SWOT.

2.3.1 Analisis Lingkungan Internal

2.3.1.1 Kekuatan

a. Landasan Hukum

Secara hukum penyelenggaraan pendidikan Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dipayungi oleh beberapa kekuatan yang bersifat yuridis formal, antara lain: 1) akte pendirian perguruan tinggi, 2) akte pendirian yayasan, 3) ijin penyelenggaraan pendidikan,

4) STATUTA, 5) RENSTRA, 6) Surat keputusan hasil akreditasi institusi dan berbagai undang-undang serta peraturan pemerintah dan institusi STKW Surabaya sendiri

b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Normatif, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan STKW Surabaya memenuhi kaidah yang disyaratkan oleh Badan Akreditasi Nasional perihal linieritas dan bidang keahlian pendidik pada setiap prodi. Jumlah dosen mencapai standart minimal sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, meskipun masih perlu ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya.

Tenaga kependidikan yang tersebar pada pelayanan akademik, administrasi umum, keuangan, perpustakaan, kepegawaian, pengelolaan sarana prasarana, tenaga teknis dan tenaga bantu (kurir, kebersihan, keamanan) tercukupi dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing.

c. Infrastruktur Sarana dan Prasarana

Infrastruktur terdiri dari 3 buah gedung utama, yaitu : 1). Bangunan pendopo, 2). Bangunan yang digunakan untuk kelas teori dan kelas praktek, dan 3). Bangunan untuk ruang kantor/ kegiatan administrasi. Disamping gedung utama terdapat gedung dan ruang penunjang seperti: ruang perpustakaan, ruang galeri, mushola, ruang dosen, ruang rapat, ruang BEM, ruang serbaguna, kantin, tempat parkir, WIFI, dan Pos SATPAM. Direncanakan ke depan pengembangan ruang computer dan internet untuk.

d. Perguruan Tinggi berbasis seni tradisi murni Jawa Timur

STKW Surabaya bertekad meletakkan dasar sebagai pelestari, pengembang, dan innovator seni tradisi Jawa Timur. Upaya itu dilandasi oleh sifat keilmuan seni, dan ilmu tentang seni untuk

memperkuat basis keahlian teknis estetis, kajian, penciptaan, maupun manajemen pengelolaan, dan atau pengorganisasian kesenian. Diperkuat oleh para lulusan yang mendapatkan tempat sebagai pendidik, konsultan, penentu kebijakan di pemerintahan maupun sebagai praktisi seni.

e. Memiliki lahan penggalian materi dan lahan kreatif yang prospektif

Sub etnis yang kaya dalam wilayah Jawa Timur adalah modal genous local untuk penggalian dan pengembangan bahan materi ajar bersifat praktis maupun keilmuannya. Nilai-nilai local yang menjadi inspirasi wujud seni menjadi sumber penggalian yang historis, filosofis, estetis, dan bahkan ekonomis serta tehnologi seni adalah wacana keilmuan yang masih relative belum tersentuh oleh penanganan intelektual

f. Memiliki mitra kerja yang prospektif produktif

Mitra kerja yang dimaksud antara lain adalah: 1). BKS-PT Seni se Indonesia. Sudah satu dasawarsa lebih STKW bersama BKS-PT Seni bermitra kerja dengan persandingan seni yang membanggakan, 2). Pemerintah Provinsi Jawa Timur utamanya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai patron bidang pembiayaan, 3). Masyarakat sebagai mitra dalam penggalian dan pengembangan ilmu dan praksis seni.

### 2.3.1.2 Kelemahan

a. Perguruan Tinggi Seni Swasta

STK Wilwatikta Surabaya yang swasta merupakan alas an tersendiri bagi orang tua calon mahasiswa untuk berfikir panjang ketika hendak melanjutkan pendidikan anaknya, utamanya pada bidang seni. Kondisi yang sebenarnya tidak berada pada tataran yang selalu buruk dan apalagi rendah bagi bidang seni jika memang kondisi



performanya baik, pengelolaan yang baik, bidang yang menarik dan prospektif bagi lapangan kerja. Namun kenyataan bahwa seni merupakan bidang yang tidak memiliki kepastian dalam konteks dunia kerja yang berdampak pada harapan ekonomi yang menjanjikan, meskipun asumsi itu tidak selalu benar.

b. Lokasi Tidak Mendukung

Lokasi STK Wilwatikta yang berada di dalam kompleks perumahan tertutup dengan heterogenitas masyarakat yang tidak atau kurang memiliki pemahaman tentang dunia seni. Akibat langsung adalah: 1). STKW Surabaya kurang dikenal masyarakat, 2). Pemasungan waktu. Aktifitas berkesenian di STKW Surabaya terbatas di lingkungan perumahan, terdapat ketidaknyamanan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar

c. Minimnya minat penelitian, dan kekayaan seni

Minat penelitian dan kekayaan belum menunjukkan angka rasio normatif jumlah sivitas akademik, utamanya tenaga pendidik dan mahasiswa dengan karya yang dihasilkan.

d. Sistem Informasi dan Komunikasi

STK Wilwatikta sampai sekarang belum mampu menerapkan system administrasi yang terprogram dalam tehnologi administrasi secara komperhensif. Dampaknya kita terkadang terlambat dalam menerima informasi, dalam pengerjaannya maupun terlambat dalam penguasaan dan penerapan model system administrasi

e. Kurangnya publikasi Ilmiah

Produk karya dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa STKW belum banyak tersosialisasi karena lemahnya kemampuan menulis.

## 2.3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

### 2.3.2.1 Peluang

#### a. Peran pemerintah Propinsi

STK Wilwatikta saat ini telah mendapatkan bantuan dana rutin pada setiap tahunnya melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi di dalam pengembangan Tri Dharma

#### b. Peningkatan Kepercayaan Masyarakat

Dengan status yang baru dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga selain masukan mahasiswa akan terus bertambah juga kerjasama yang saling menguntungkan kepada lembaga pemerintah dan masyarakat semakin kuat

#### c. Peningkatan Infastruktur Sarana Prasarana dan Administrasi

Sebagai pertimbangan peningkatan status dan peningkatan kepercayaan masyarakat, sudah barang tentu harus disikapi dengan penambahan, peningkatan, dan atau pengembangan infrastruktur, pengelolaan, dan sarana prasarana kelembagaan yang sepadan.

#### d. Sebagai Pusat Pendidikan Kajian dan Pengembangan Kesenian di Jatim

Harapan yang semestinya segera dicanangkan kebijakan dan pelaksanaannya adalah STKW Surabaya sebagai pusat pendidikan, pusat kajian dan pusat pengembangan kesenian di Jawa Timur. Cita-cita ini bukan tanpa alasan. Kekayaan melimpah kesenian di Jawa Timur adalah bahan mentah yang harus digarap secara melembaga, dan STKW Surabaya adalah layak untuk mengerjakannya.

#### e. Kerjasama dengan Instansi Lembaga Terkait

Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak disertai penandatanganan kesepakatan bersama (MOU). Langkah ini penting

sebagai wadah aktifitas pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di masyarakat bagi civitas akademik.

#### 2.3.2.2 Tantangan

- a. Derasnya budaya massa menggerus apresiasi generasi muda terhadap seni tradisi

Generasi muda lebih mengenal produk seni massa dari pada produk seni tradisi utamanya seni tradisi produk STKW Surabaya.

- b. Pasar Bebas

Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). Sebagai wujud pasar bebas MEA adalah realita yang tak dapat dibendung. Jalan terbaik STKW Surabaya adalah meningkatkan kualitas dari seluruh lini kelembagaan.

- c. Belum tersosialisasinya system tehnologi informasi

Perangkat system berbasis tehnologi informasi belum dikuasai sepenuhnya sehingga keterlambatan dalam menyampaikan informasi tentang program-program kelembagaan STKW Surabaya

**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA**  
**(JANGKA 5 TAHUN)**

**3.1 TUJUAN**

- 3.1.1 Terwujudnya visi dan misi lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- 3.1.2 Menjawab tantangan Pemerintah Jawa Timur sebagai Pusat Kebudayaan yang berlandaskan etika, dan moral kebangsaan

**3.2 SASARAN PELAKSANAAN**

- 3.2.1 Pengembangan Penelitian/kekaryaan,
- 3.2.2 Pendokumentasian hasil-hasil penelitian/kekaryaan
- 3.2.3 Penerbitan hasil-hasil penelitian/kekaryaan dalam jurnal ilmiah Nasional dan Internasional,
- 3.2.4 Mengembangkan hasil penelitian sebagai buku referensi /buku teks,HAKI
- 3.2.5 Menjalani kerjasama

**3.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN UNIT KERJA**

- a) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
- b) Meningkatkan kualitas tenaga IT
- c) Meningkatkan peran LPPM dalam mendorong minat penelitian dosen
- d) Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian
- e) Menjalani kerjasama guna penerbitan artikel ilmiah dan buku-buku referensi/buku teks, HAKI
- f) Meningkatkan sumber dana internal untuk penelitian
- g) Meningkatkan sarana prasarana penelitian
- h) Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah-hibah penelitian

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

NO	SASARAN	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	Peningkatan minat penelitian dan karya	Menyediakan dana penelitian internal untuk dosen setiap satu tahun 4 penelitian/karya	Tercapainya 4 penelitian /karya pada setiap tahun
		Mendorong dosen mendapatkan hibah penelitian	Mengadakan workshop penyusunan proposal penelitian 3x dalam 5 tahun, sehingga tersusun proposal penelitian untuk hibah
2	Pendokumentasian hasil-hasil penelitian/karya	Melakukan perekaman bentuk-bentuk kesenian setahun sekali	Tersedianya dokumentasi hasil penelitian/karya 1 tahun sekali minimal 4
3	Penerbitan hasil-hasil penelitian/karya dalam jurnal ilmiah	Mewajibkan hasil /karya dijadikan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah STKW atau di luar STKW	Tersusunnya artikel ilmiah hasil penelitian/karya 4 artikel dalam 1 tahun
4	Mengembangkan hasil penelitian sebagai buku teks/referensi, HAKI	Mendorong dan memfasilitasi bantuan dana penerbitan bagi dosen untuk menyusun buku teks/referensi, HAKI dari hasil penelitian	Tersedianya 4 buku teks/referensi dalam 1 tahun dan pengajuan HAKI minimal 2 setiap tahun
5	Menjalin kerjasama	Mengembangkan jalinan kerjasama antar Perguruan Tinggi seni di bidang penelitian dan karya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terjalannya kerjasama antar PT Seni</li><li>2. Terjalannya kerjasama luar negeri 1.</li></ol>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pelaksanaan RIP STK Wilwatikta Surabaya sangat difasilitasi oleh lembaga. Pada setiap tahun pihak lembaga menginformasikan tentang jumlah dana yang akan diberikan pada dosen untuk penelitian atau karya. Setiap tahun minimal 4 penelitian/karya. Disamping itu juga mendorong dosen untuk mendapatkan hibah penelitian/karya. Harapannya terdapat peningkatan minat penelitian/karya pada diri dosen. Selanjutnya, hasil-hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk buku, atau jurnal ilmiah. Hasil penelitian dan karya LPPM akan diajukan untuk mendapatkan HAKI, minimal setiap tahun ada 2 hasil penelitian/karya yang mencoba diajukan untuk mendapatkan HAKI. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun RIP STK Wilwatikta Surabaya.